

# **MEDIA AFIKSIF UNTUK MENINGKATKAN PENGUASAAN IMBUHAN PADA SISWA TUNARUNGU**

**Triona Heriya Ananda**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan media interaktif berbasis web yang diberi nama Afiksif, yang dapat membantu peserta didik tunarungu dalam pembelajaran bahasa Indonesia materi imbuhan. Media ini menggunakan metode Research and Development (RnD) dengan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu tahap analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation). Validasi dilakukan oleh tiga ahli yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli tunarungu dengan hasil nilai rata-rata keseluruhan ahli yaitu 84,14%. Media afiksif telah diuji cobakan kepada tiga peserta didik kelas V di SLB Kembar Karya Pembangunan II dengan nilai rata-rata 83,33%. Hasil rata-rata nilai kuantitatif secara keseluruhan ialah 83,73% dengan kategori sangat baik. Dari hasil tersebut mendapatkan fakta bahwa terdapat peningkatan nilai dari pre test ke post test yang cukup signifikan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media Afiksif dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tunarungu dalam pembelajaran imbuhan. Diharapkan guru dan orang tua dapat menggunakan media Afiksif pada pembelajaran bahasa Indonesia, materi imbuhan.

Kata kunci : Pembelajaran Bahasa Indonesia, Media Afiksif, Peserta Didik Tunarungu

## **AFIKSIF : A MEDIA FOR IMPROVING STUDENTS WITH HEARING IMPAIRMENTS UNDERSTANDING OF AFFIX (AN RnD)**

**Triona Heriya Ananda**

### **ABSTRACT**

*This study aimed to produce a web-based interactive media called afiksif, which can help students with hearing impairments in learning Indonesian with affixed materials. This media used the Research and Development (RnD) method with the ADDIE development model which consists of five stages, namely the analysis, design, development, implementation and evaluation stages. The validation was carried out by three experts, namely media experts, material experts, and hearing impairments experts with the overall average score of the experts being 84.14%. Afiksif media was tested on three grade 5th students at SLB Kembar Karya Pembangunan II with an average score of 83.33%. The average result of the overall quantitative value is 83.73% with the very good category. From these results, it is found that there is a significant increase in the value from pre test to post test. The results of this study indicate that afiksif media can be used to improve the understanding of students with hearing impairments in affix learning. It is hoped that teachers and parents can use afiksif media in Indonesian language learning, affix material.*

**Keywords:** Indonesian Language Learning, Afiksif, Students With Hearing Impairments